

PEMBELAJARAN BERNYANYI SOLO DI KELAS 7A SMP NEGERI 30 PADANG

SOLO SING LEARNING IN CLASS 7A SMP NEGERI 30 PADANG

Reza Pahlevi¹, Harisnal Hadi²;

¹ Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

² Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
rezapahlevinasution619@gmail.com¹, harisnalhadi@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengidentifikasi serta menggambarkan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan materi Bernyanyi Solo dikelas 7A SMP Negeri 30 Padang. Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah penulis dengan menggunakan alat berupa handphone dan alat tulis. Teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan. Penelitian ini menemukan hasil akhir bahwa RPP yang dibuat oleh guru seni budaya sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Namun, peserta didik masih ada yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik disebabkan karena peserta didik belum memiliki minat untuk mempelajari mata pelajaran seni budaya, terganggunya proses ajar mengajar karena masih ada siswa yang ribut dikelas pada saat berlangsungnya pembelajaran dan terdapat peserta didik yang mengerjakan hal lain diluar konteks mata pelajaran seni budaya.

Kata Kunci: *Perencanaan; Pelaksanaa; Pembelajaran*

Abstract

The purpose of this study is to be able to identify and describe the implementation of learning arts and culture with Solo Singing material in class 7A SMP Negeri 30 Padang. The type of research used by researchers is qualitative with a descriptive method approach. The research instrument was the researcher himself using tools such as handphones and stationery. Data collection techniques include observation, literature study, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques namely classifying data, clarifying data, analyzing data, describing data and concluding. This study found the final result that the lesson plan made by the arts and culture teacher was in accordance with the curriculum used by the school. However, there are still students who do not take part in learning properly because students do not yet have an interest in studying arts and culture subjects, the teaching and learning process is disrupted because there are still students who are noisy in class during learning and there are students who are doing other things outside the context of cultural arts subjects.

Keywords: *Planning; Implementatio; Learning.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

To cite this article:

, , & (2023). . Edumusika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, V (2), Hal. 128–133. DOI: 10.24036/Edumusika.vxix.xx

Pendahuluan

Pendidikan yaitu sesuatu hal yang paling penting dikalangan kehidupan bermasyarakat. Negara yang maju dipengaruhi oleh bagaimana situasi Pendidikan pada masyarakatnya. Pendidikan juga merupakan sarana sebagai pembentuk pola pikir manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan serta teknologi. (Tasnim Kenedi, 2019:1)

Pengertian dari Pendidikan juga bisa disimpulkan sebagai kesadaran yang terencana demi mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu agar dapat menjadikan individu lebih memahami tentang pengembangan potensi yang dimilikinya agar individu menjadi lebih menguasai akan kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan diri dengan baik, memiliki kepribadian yang elegan, memiliki kecerdasan akan ilmu teknologi, berakhlak mulia, serta keterampilan yang melekat pada diri individu tersebut demi keperluan terhadap dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Gagne (1977) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah rancangan dari kegiatan yang bersifat eksternal untuk menyokong sebagian besar dari proses belajar yang bersifat internal. Lebih lengkapnya, Gagne mengatakan jika belajar dihasilkan dari pembelajaran, maka rancangan pembelajaran yang bersifat eksternal harus tersusun dengan baik untuk menjalankan, menyokong, serta mempertahankan proses internal yang terkandung kedalam proses belajar.

Umumnya, kreativitas peserta didik akan muncul dengan sendirinya jika proses pembelajaran telah berjalan efektif dan teratur. Selain itu, keaktifan peserta didik diperoleh melalui situasi dan kondisi ruang lingkup pembelajaran yang menyenangkan. Beberapa elemen-elemen yang terkait dengan terciptanya proses pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik dan perangkat pembelajaran. Jika elemen-elemen tersebut terpenuhi dan berjalan dengan baik, maka proses pembelajaran juga berlangsung dengan lancar sehingga terciptalah proses pembelajaran yang ideal. (Fakri Putra, 2022:3)

Dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya di kelas 7A SMP Negeri 30 Padang, peneliti mewawancarai guru seni budaya yang mengajar dikelas tersebut. Beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa dikelas 7A SMP Negeri 30 Padang rendah. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat peserta didik yang ribut dan tidak mendengarkan guru yang sedang menerangkan materi pembelajaran dan juga terdapat siswa yang mengerjakan hal lain diluar konteks pembelajaran seni budaya. Akibatnya, pemahaman dan penguasaan materi tidak tersampaikan dengan baik dan sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Dari beberapa persoalan diatas, ketertarikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pembelajaran Bernyanyi Solo di SMP Negeri 30 Padang".

Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh peneliti di lapangan, misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya. Moloeng (2014:6). Penelitian ini dirangkai dengan cara yang holistik dan pendeskripsian kedalam bentuk kata-kata serta bahan yang digunakan untuk memperoleh suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu hanya dalam ruang lingkup pembelajaran bernyanyi solo pada mata pelajaran seni budaya di kelas 7a SMP Negeri 30 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan sarana pendukung berupa handphone dan alat tulis sebagai alat untuk mendata dan mengambil bukti dokumentasi dalam penelitian.

Teknik untuk mengumpulkan data yang konkrit yaitu melalui proses observasi, studi pustaka, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi adalah pengamatan langsung dimana objek yang akan diteliti tersebut. Studi pustaka merupakan langkah yang diambil penulis untuk memperkuat data dilapangan serta buku yang berhubungan dengan jurnal dan skripsi permasalahan yang diangkat untuk dijadikan pedoman dan pegangan serta menjadikan buku, jurnal dan skripsi tersebut menjadi sumber dan bahan referensi dalam melaksanakan penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab antar penulis dengan pihak yang terkait mengenai penelitian tersebut. Studi dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan apa yang diteliti tersebut.

Jenis data yang akan dianalisis yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari sumber induk data dengan melakukan pengambilan data seperti melakukan wawancara dengan sumber utamanya, melaksanakan survei, menjalankan eksperimen dan lainnya. Sementara itu, jenis data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi data primer dimana data ini telah ada sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik klasifikasi data, klarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data. Mengklasifikasi data adalah sebuah proses menemukan defenisi kesamaan karakteristik dalam suatu kelompok atau kelas. Mengklarifikasi data yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk memperjelas kembali data sehingga membebaskan data dari ambiguitas. Menganalisis data yaitu pengolahan data kedalam bentuk informasi yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data tersebut. Mendeskripsikan data suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan data dengan apa adanya. Menyimpulkan yaitu kesimpulan akhir dengan menarik hasil data akhir untuk mendapatkan komponen yang bermutu dari penelitian pada seluruh uraian sesuai pokok penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Solo Di SMP Negeri 30 Padang

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, sebelum memulai pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu serta guru mengecek absensi kehadiran siswa.

Pada awalnya, guru membuat judul besar di papan tulis yaitu Bernyanyi Solo. Kemudian guru menanyakan pengertian bernyanyi solo dan mendiskusikannya dengan peserta didik, lalu guru menerangkan teknik pernafasan yang baik ketika bernyanyi serta menjelaskan tentang teknik artikulasi, intonasi dan penjelasan dari phrasering.

Setelah berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian guru memberi waktu kepada peserta didik jika masih ada yang kurang mengerti atau kurang memahami materi tersebut untuk bertanya, lalu guru memberikan tugas dirumah yaitu menyuruh peserta didik agar mendengarkan lagu Bagimu Negeri di internet sebagai acuan untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas serta melakukan doa bersama dengan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengecek absensi peserta didik.

Sebelum memulai proses pembelajaran, Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan kemarin, dan mendiskusikannya kembali dengan peserta didik. Setelah itu, guru memperdengarkan lagu wajib Bagimu Negeri lewat telpon selulernya dan menyanyikannya bersama-sama terlebih dahulu. Kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik agar menghafalkan lagu tersebut untuk pengambilan nilai praktek.

Pertemuan Ketiga

Guru memasuki kelas dengan salam dan memerintahkan kepada seluruh peserta didik agar berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, lalu guru melakukan pengambilan absen kepada peserta didik. Pada pertemuan ini, seluruh waktu pembelajaran di pakai untuk pengambilan nilai praktek perindividunya.

2. Evaluasi

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan materi bernyanyi solo di kelas 7A SMP Negeri 30 Padang, terdapat beberapa aspek penilaian praktek yang telah dilakukan oleh peserta didik, diantaranya; (a) Teknik Artikulasi, (b) Teknik Intonasi, dan (c) penghafalan lirik lagu.

Pada evaluasi penilaian teknik Artikulasi, diperoleh nilai untuk keseluruhan peserta didik yang berjumlah 26 orang yaitu 84,7. Terdapat nilai 90 untuk yang tertinggi sementara 78 untuk nilai terendah.

Pada evaluasi penilaian teknik Intonasi, diperoleh nilai untuk keseluruhan peserta didik yang berjumlah 26 orang yaitu 82,6. Terdapat nilai 88 untuk yang tertinggi sementara 78 untuk nilai terendah

Pada evaluasi penilaian penghafalan lirik, diperoleh nilai untuk keseluruhan peserta didik yang berjumlah 26 orang yaitu 87,8. Terdapat nilai 90 untuk yang tertinggi sementara 83 untuk nilai terendah.

3. Pembahasan

Menurut Munandar, pembelajaran dikondisikan supaya dapat mendorong lahirnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik, menjadikannya sebagai elemen yang berwawasan dan bermoral, serta memperoleh pembelajaran yang efektif sehingga memiliki ruang lingkup yang menyenangkan, Ni Nyoman dkk (2018:108). Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Munandar tersebut, maka pada idealnya pada proses pembelajaran menjadikan anak sebagai peserta didik yang aktif serta mendorong kreativitas anak untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data serta temuan yang ada dilapangan bahwa guru telah berusaha maksimal untuk membuat pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan, namun sayangnya peserta didik yang tidak sepenuhnya mendeengarkan serta mengamati dengan tekun apa yang sudah guru terangkan dan jabarkan kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran juga tidak berjalan dengan tertib disebabkan peserta didik yang masih membuka mata pelajaran lain selain seni budaya ketika pembelajaran seni budaya sedang berlangsung.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa guru seni budaya dikelas 7A SMP Negeri 30 Padang sudah ada membuat RPP. Guru telah dapat menjalankan metode pembelajaran seperti yang sudah tertera di RPP. Hal ini dapat digambarkan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru pada pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup dengan baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran sudah bisa dibilang baik karena proses pembelajaran yang tidak terkendala oleh waktu. Idealnya yaitu pembelajaran terselesaikan dengan penguatan materi dan dilanjutkan dengan praktek pengambilan nilai individu oleh peserta didik. Akan tetapi, proses pelaksanaan pembelajaran bernyanyi solo dikelas 7A tidak berjalan tertib disebabkan karena peserta didik yang belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan efektif dan teratur. Siswa yang ribut dikelas mengganggu kelancaran proses pembelajaran maupun mengganggu teman sekelas yang lebih aktif.

Kesimpulan

Pembelajaran bernyanyi solo di kelas 7A SMP Negeri 30 Padang sudah seperti idealnya proses pembelajaran yang menjadikan RPP sebagai patokan dalam memperoleh proses belajar baik. Evaluasi nilai peserta didik keseluruhan juga sudah diatas KKM. Namun demikian, peserta didik masih ada yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Akibatnya, bisa berdampak pada terganggunya proses pembelajaran serta mengganggu peserta didik yang aktif. Maka dari itu, guru seharusnya lebih meningkatkan kedekatannya dengan siswa karena pada pembelajaran seni budaya bisa dikatakan memiliki suasana yang gembira serta mengasyikkan untuk dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, untuk meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran seni budaya, sekiranya guru menambah metode pembelajaran dengan menggunakan pemutaran video didepan kelas menggunakan infokus.

Referensi

- Esy Maestro, Harisnal Hadi. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Talempong Pacik Di SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Sendratasik* 7 (1), 7-14.
- Evan Aufar, Harisnal Hadi. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Menggunakan Media Audiovisual Di Kelas VIII.6 Di SMP Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1), 1546-1551.
- Fakri Putra. (2022). *Faktor-faktor Penghambat Proses Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Harisnal Hadi. (2017). Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Gitar. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 18 (1), 39-50.
- Kenedi, Tasnim. Jagar Lumbantoruan. (2019). Pembelajaran Seni Musik di Kelas XMIA2 SMA N 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Sendratasik* 8, No. 4.
- Moelong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Niken Sandra Wulandari, Harisnal Hadi. (2023). Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 8 Padang. *Journal on Teacher Education* 4 (4), 164-172.
- Ni Nyoman, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Geafindo Persada.
- Penjelasan Atas Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Warga Negara. Masyarakat. Pemerintah. Pemerintah Daerah. (Penjelasan atas Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78) Standar Kompetensi dan Kompetensi Standar Mata Pelajaran Seni Budaya. JakartaDepdiknas. 2007.
- Vivin Okprioni. Harisnal Hadi. (2019). Pembelajaran Instrumen Musik Tradisional Rebab Kelas X Di SMK Negeri 7 Padang. *Jurnal Sendratasik* 8 (4), 37-44.